

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan transportasi yang lazimnya terjadi di kota akibat dari urbanisasi, penambahan jumlah kendaraan dan interaksi guna lahan adalah kemacetan dan tundaan. Hal ini disebabkan karena kinerja jalan yang buruk dan tidak adanya keseimbangan antara jaringan jalan yang tersedia dengan peningkatan kebutuhan akan transportasi. Padahal transportasi adalah hal yang penting diperhatikan dalam pengembangan suatu kota. Sama halnya dengan kota Banda Aceh, permasalahan transportasi sering terjadi di kota ini. Ruas jalan utama di pusat Kota Banda Aceh tampak semakin macet menyusul terus bertambahnya jumlah kendaraan bermotor pasca tsunami 26 Desember 2004. “Kemacetan sering terlihat pada pagi dan sore hari seperti ruas Jalan T Hasan Dek, Jalan Teuku Nyak Arief, dan Jalan Teuku Umar, meski terjadi penambahan serta peningkatan jalan di wilayah itu pasca tsunami” (Gatra.com, diakses tanggal 15 Oktober 2011). Pasca bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi dilakukan, kebutuhan tenaga kerja meningkat. Fasilitas-fasilitas kota malah semakin lengkap dibanding sebelum bencana dan pendapatan beberapa kelompok masyarakat juga demikian. Hal tersebut berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan di kota Banda Aceh. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh, jumlah kendaraan terutama sepeda motor meningkat sejak tahun 2007-2011. Pada tahun 2007 jumlah kendaraan 80 ribu unit bertambah menjadi 150 ribu unit pada tahun 2011.

Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh merupakan jalan arteri sekunder dengan panjang 890 m di bagian tengah kota. Jalan ini adalah penghubung dua persimpangan yaitu Persimpangan Jambotape dan Persimpangan Surabaya sebagai persimpangan yang padat kendaraan. Jalan T.Hasan Dek merupakan salah satu jalan di Kota Banda Aceh dengan tingkat kepadatan guna lahan tinggi yang didominasi penggunaan lahan perdagangan dan jasa skala kota. Jenis guna lahan perdagangan yang ada di Jalan T.Hasan Dek adalah Swalayan Pante Pirak, *Hermes Palace Mall*, *Hermes Coffe*, dan berbagai jenis pertokoan lainnya. Ketersediaan sarana perdagangan yang lengkap menyebabkan Jalan T.Hasan Dek sering mengalami tundaan maupun kemacetan. Kemacetan di Jalan T.Hasan Dek sudah mulai terjadi sejak tahun 2007. “Masyarakat yang kerap melintasi Jalan T.Hasan Dek, Kuta Alam/ Beurawe, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh, kerap mengeluh akibat tak bisa mengelakkan kendaraannya yang ikut

dalam rombongan macet yang menghadang pengguna jalan pada jam-jam sibuk, seperti pukul 07.00 - 07.30 WIB, 12.00 - 13.30 WIB, dan sekitar pukul 16.30 -17.30 WIB” (Rakyat Aceh 8 Januari 2009, diakses tanggal 14 Oktober 2011). Hingga saat ini tahun 2011, tidak ada perubahan terhadap kondisi jalan dan masalah tersebut masih terjadi. Bahkan saat ini setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall* pada oktober 2011 yang merupakan mall satu-satunya di Kota Banda Aceh sehingga menambah beban jaringan jalan yang berdampak langsung pada tundaan dan perlambatan arus lalu lintas

Selain pemmasalahan tundaan kemacetan yang disebabkan oleh guna lahan sekitar, penyebab lainnya adalah *u-turn* yang berjarak sangat dekat dengan persimpangan. Pada ruas Jalan T.Hasan Dek terdapat dua *u-turn* dengan jarak terhadap persimpangan adalah  $\pm 120$  m. Hal tersebut menyebabkan dua dampak sekaligus berupa antrian panjang di *u-turn* dan persimpangan. Pemmasalahan yang terjadi di jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh dapat diatasi dengan manajemen lalu lintas yang baik. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka akan berdampak terhambatnya akses kegiatan di sekitar dan yang terhubung oleh Jalan T.Hasan Dek. Maka penelitian ini bermaksud untuk memberikan skenario arahan manajemen lalu lintas di Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pada ruas jalan dan persimpangan serta untuk mengantisipasi dampak tarikan mall terhadap ruas jalan. Judul penelitian ini adalah “Manajemen lalu lintas Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Salah satu aspek penting dalam pengendalian arus lalu lintas adalah kapasitas jalan. Kapasitas jalan adalah volume kendaraan maksimal yang dapat melewati jalan per satuan waktu dalam kondisi tertentu. Besarnya kapasitas jalan tergantung pada lebar jalan, guna lahan, dan gangguan terhadap arus lalu lintas yang melewati jalan tersebut. Hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah kenyataan bahwa ruang yang memang sudah sangat terbatas tersebut beroperasi dengan kapasitas yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan kapasitas yang seharusnya.

Fungsi Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh adalah arteri sekunder yang menghubungkan pusat kegiatan I dan pusat kegiatan II serta sebagai jalan penghubung utama bagian selatan ke utara kota. Sedangkan guna lahan yang ada di sepanjang Jalan T.Hasan Dek merupakan guna lahan perdagangan skala kota seperti supermarket Pante Pirak dan *Hermes Palace Mall* yang sudah diresmikan delapan bulan ini. Ketersediaan

sarana perdagangan yang lengkap tidak difasilitasi oleh prasarana jalan yang baik. Sarana perdagangan skala kota yang ada di sepanjang Jalan T.Hasan Dek secara tidak langsung menambah beban jaringan jalan yang berakibat turunan pada menurunnya kinerja jalan.

Masalah-masalah yang terdapat di sepanjang Jalan T.Hasan Dek adalah sebagai berikut:

1. Adanya dua persimpangan bersinyal yang sering mengalami antrian panjang kendaraan
2. Banyaknya parkir on street di sepanjang Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh.
3. Terdapat dua *u-turn* yang berjarak hanya 124 m dari persimpangan sehingga menyebabkan kemacetan pada titik tersebut.
4. Beroperasinya *Hermes Palace Mall* tidak difasilitasi oleh prasarana jalan yang memadai. Kendaraan yang melewati Jalan T.Hasan Dek dengan tujuan *Hermes Palace Mall* akan menambah beban jalan yang pada kondisi sebelum adanya mall memang sering mengalami macet.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja pelayanan ruas jalan dan persimpangan di Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall*?
2. Bagaimana manajemen lalu lintas ruas jalan dan persimpangan di Jalan T.Hasan Dek setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall*?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja pelayanan ruas jalan dan persimpangan di Jalan T.Hasan Dek setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall*.
2. Mengetahui bagaimana skenario manajemen lalu lintas ruas jalan dan persimpangan di Jalan T.Hasan Dek setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### 1. Bagi peneliti

Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik mengenai kinerja jaringan jalan.

### 2. Bagi pemerintah kota Banda Aceh

Pemerintah Kota Banda Aceh dapat menggunakan hasil penelitian ini (hasil analisa) sebagai informasi dan bahan masukan terhadap pemasalahan transportasi yang ada di Jalan T.Hasan Dek sehingga akan memudahkan bagi pemerintah kota Banda Aceh (Dinas Perhubungan) dalam menyusun strategi pemecahan masalah transportasi Jalan T.Hasan Dek.

### 3. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai contoh kasus dan dapat menjadi model dalam penelitian yang lebih luas mengingat dalam laporan ini hanya membahas mengenai manajemen lalu lintas jalan. Penelitian lanjutan mengenai parkir, sirkulasi dan lainnya dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah lalu lintas.

## 1.6 Ruang Lingkup

### 1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah penelitian adalah Jalan T.Hasan Dek Kota Banda Aceh. jalan T.Hasan Dek berada dalam dua kecamatan administrasi yaitu Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Lueng Bata. Batas administrasi kota Banda Aceh adalah:

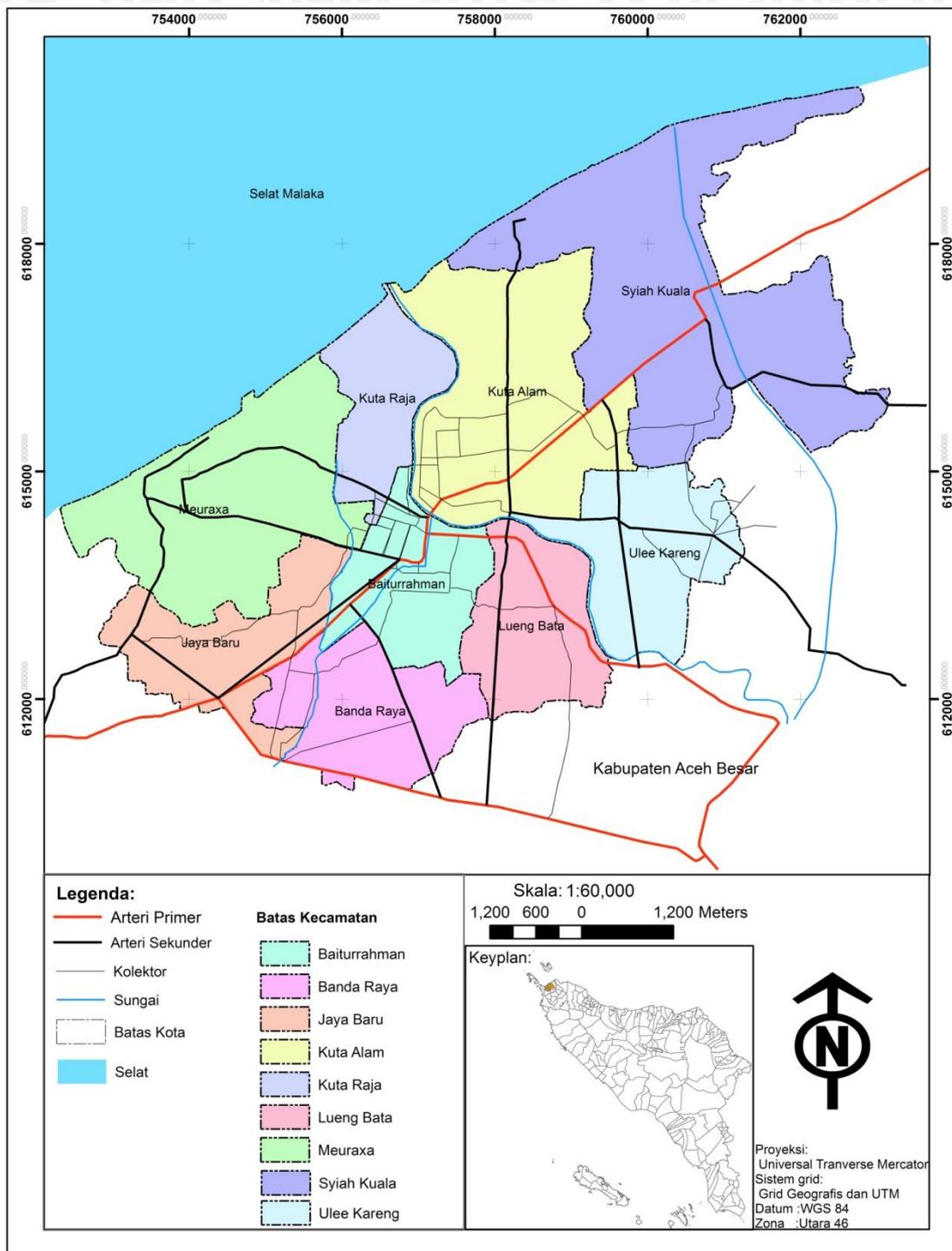
Sebelah utara : Selat Malaka

Sebelah Selatan : Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Ingin Jaya,  
Kabupaten Aceh Besar

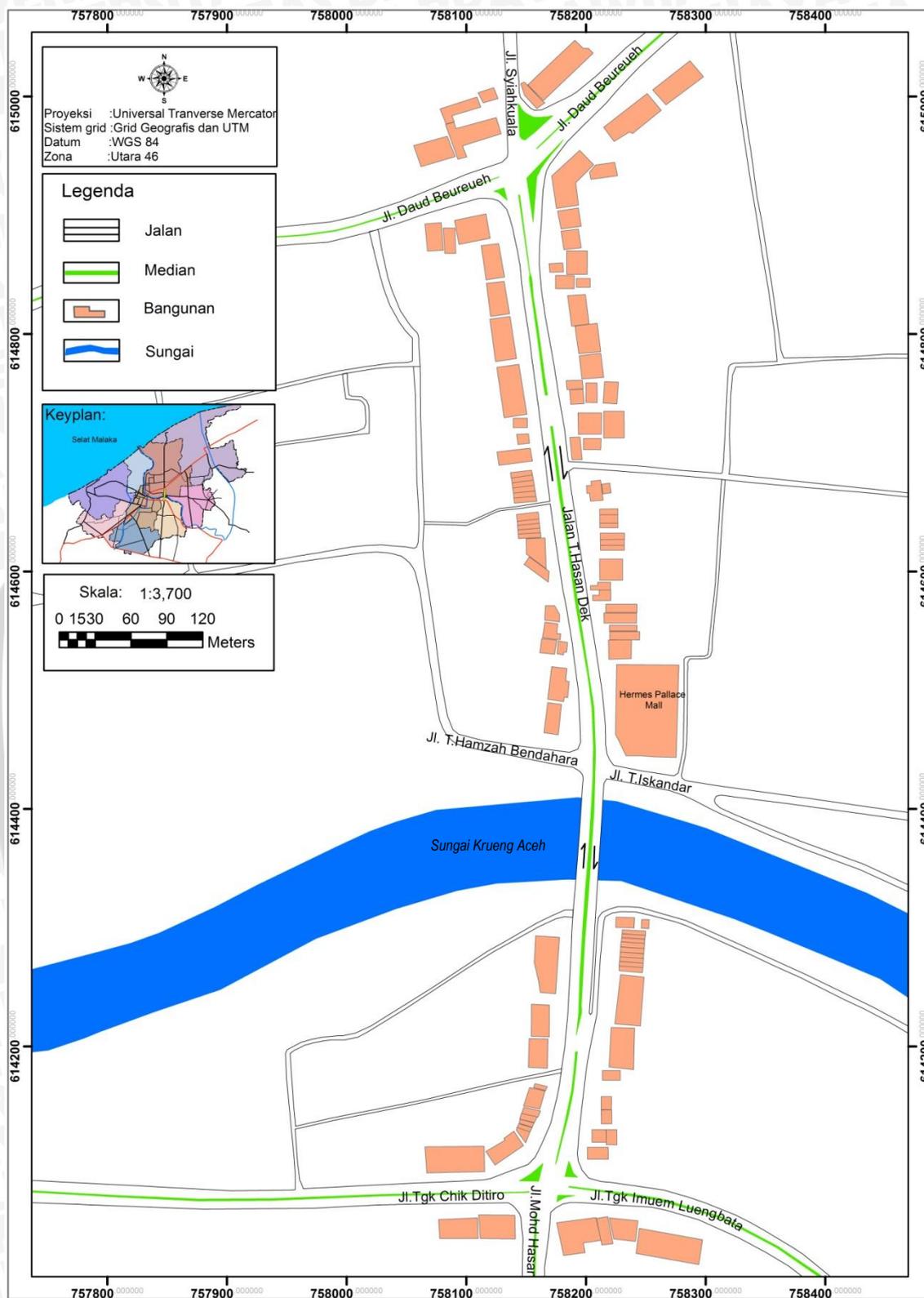
Sebelah Barat : Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar

Sebelah Timur : Kecamatan Barona Jaya dan Kecamatan Darussalam,  
Kabupaten Aceh Besar.

Berikut merupakan peta Kota Banda Aceh dan wilayah studi yaitu Jalan T.Hasan Dek (Gambar 1.1 dan Gambar 1.2).



**Gambar 1.1** Peta Kota Banda Aceh  
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Banda Aceh



**Gambar 1.2 Peta Wilayah Studi**

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Banda Aceh, Google Earth 2004

### 1.6.2 Ruang Lingkup Materi

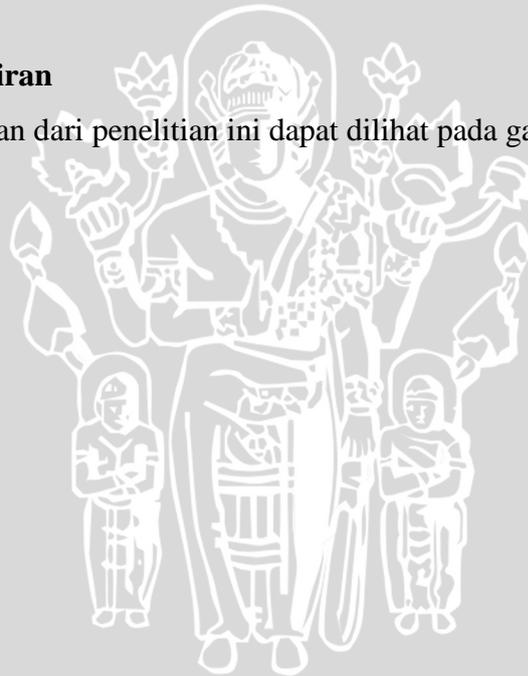
Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah masalah kemacetan dan tundaan yang terjadi di ruas Jalan T.Hasan Dek setelah beroperasinya *Hermes Palace Mall*. Terdapat batasan-batasan dalam lingkup pembahasannya yaitu:

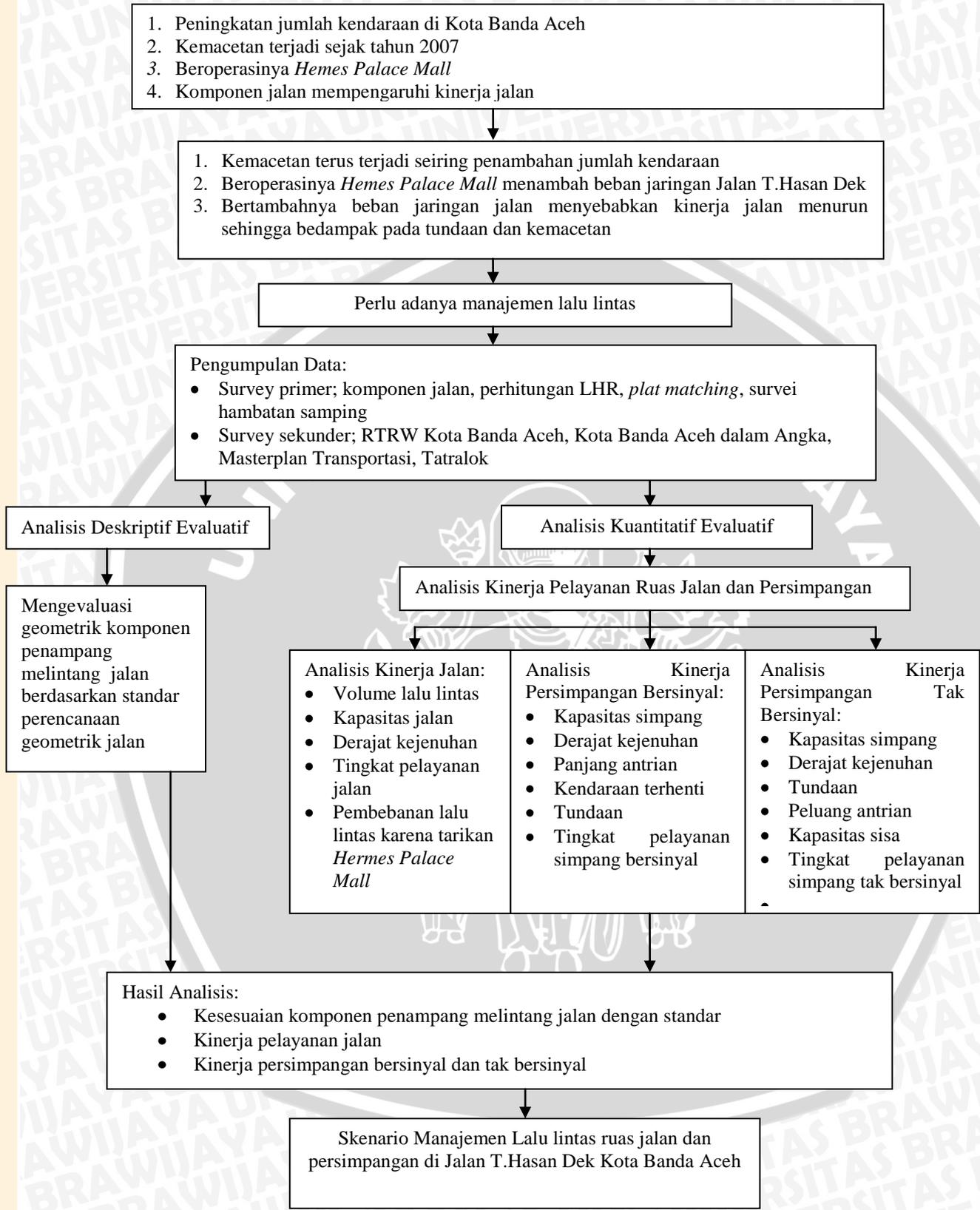
1. Kesesuaian komponen Jalan T.Hasan Dek dengan syarat jalan dilakukan untuk mengetahui masalah yang ada terkait dengan komponen jalan. Komponen jalan yang akan dibahas yaitu:
  - Jalur lalu lintas
  - Lajur
  - Bahu jalan
  - Median
  - Trotoar
  - Jalur pepohonan
  - Jalur sepeda – jalur sepeda
  - Jalur samping
  - Batas luar jalan
2. Kinerja pelayanan ruas jalan dihitung untuk mendapatkan tingkat perbandingan antara volume dan kapasitas. Kinerja pelayanan ruas jalan di lokasi studi dinilai berdasarkan perhitungan:
  - Kapasitas jalan
  - Volume lalu lintas
  - Derajat kejenuhan
  - Tingkat pelayanan jalan
3. Kinerja pelayanan simpang tak bersinyal dihitung untuk mengetahui pengaruh kinerja simpang terhadap jalan yang diteliti. Kinerja pelayanan simpang tak bersinyal pada lokasi studi dinilai berdasarkan perhitungan:
  - Kapasitas
  - Derajat kejenuhan
  - Tundaan
  - Peluang antrian
  - Kapasitas sisa
  - Tingkat pelayanan simpang tak bersinyal

4. Kinerja pelayanan simpang bersinyal dihitung untuk mengetahui pengaruh kinerja simpang terhadap jalan yang diteliti. Kinerja pelayanan simpang bersinyal pada lokasi studi dinilai berdasarkan perhitungan:
  - Kapasitas
  - Panjang antrian
  - Kendaraan terhenti
  - Tundaan
  - Tingkat pelayanan simpang
5. Pembahasan mengenai arahan perbaikan kinerja jalan dan persimpangan pada ruas Jalan T.Hasan Dek dibatasi hanya pada skenario manajemen lalu lintas tanpa mempertimbangkan perubahan/perkembangan pola dan tata ruang di masa mendatang.

### 1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

